

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian dengan metode kualitatif yaitu sebagai proses penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan tidak berupa angka.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang alamiah.<sup>2</sup> Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrument penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandartkan.<sup>3</sup>

Asumsi metodologis proses penelitian kualitatif yaitu proses induktif, faktor-faktor yang saling membentuk secara simultan, desain berkembang, kategori diidentifikasi selama proses penelitian, terikat konteks, teori dan pola dikembangkan untuk pemahaman, akurat dan reliabel melalui verifikasi.<sup>4</sup>

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Responden dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 14.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 162.

<sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 11.

pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi, Peneliti merupakan *key instrument* lapangan dalam mengumpulkan data.<sup>5</sup>

Dengan alasan karena permasalahannya yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada dilapangan.<sup>6</sup> Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subjek penelitian tentang strategi *marketing mix* bisnis rumah makan Rawa Indah dalam upaya permasalahan jumlah konsumen.

## B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data ini dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.

### 1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan pihak pemilik usaha, karyawan, dan konsumen rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.<sup>7</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, dan penelitian ini

---

<sup>5</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 283.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 308-309.

dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *marketing mix* bisnis rumah makan Rawa Indah dalam permasalahan jumlah konsumen dan kendala yang dihadapi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).

Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data penerapan strategi *marketing mix* bisnis rumah makan Rawa Indah dalam permasalahan jumlah konsumen dan kendala apa saja yang dihadapi serta segala yang ada di dalamnya meliputi sarana prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan tersebut. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi:

##### a. Tahapan Diskripsi

Tahapan diskripsi yaitu tahap memasuki situasi sosial, ada *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar dari *interview* dengan subjek,

---

<sup>8</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Media Nusa Kreatif, Malang, 2016, hlm. 204.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

dilihat secara langsung kondisi rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, observasi pada tahap ini disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Tahapan reduksi yaitu tahapan penentuan fokus penelitian yaitu memilih yang telah di deskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi yaitu memisahkan dan memilih antara data yang berhubungan dengan *place* (tempat) rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, sedangkan dari *actor* (pelaku) meliputi pemilik usaha serta karyawan yang ada dalam rumah makan tersebut, dan *activities* (kegiatan) meliputi peneliti melihat ke tempat rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sehingga peneliti ini dapat menemukan fokus masalah dalam penelitian.<sup>10</sup>

c. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori atau kategori lain.<sup>11</sup>

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup> Wawancara akan peneliti ajukan kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 316.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 317.

<sup>12</sup> Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 135.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat ide-idenya.<sup>13</sup> Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi pokok penelitian yaitu tentang strategi *marketing mix* bisnis rumah makan Rawa Indah dalam permasalahan jumlah konsumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan auto biografi.<sup>14</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R & D, Op. Cit.*, hlm. 320.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 369.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>16</sup>

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.<sup>17</sup>

## 3. Member check

*Member check* atau pengecekan keanggotaan adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut kepada pemberi data.<sup>18</sup>

## 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 370.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 370.

<sup>18</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Op. Cit.*, hlm. 228.

- c. Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, jurnal, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.<sup>19</sup>

## F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Nasution menyatakan dikutip Sugiyono analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>21</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam yaitu sebagai berikut.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Dalam hal ini proses analisis data dimulai

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005. hlm. 62.

<sup>20</sup> Noeng Muhadjir, *Op. Cit.*, hlm. 142.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R & D, Op. Cit.*, hlm. 336.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti menyoroti data yang didapatkan dari penelitian yaitu tentang strategi *marketing mix* dalam permasalahan jumlah konsumen di rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang strategi *marketing mix* dalam permasalahan jumlah konsumen di rumah makan Rawa Indah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>24</sup> Setelah peneliti melaksanakan penelitian, selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 345.